

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN BELU DI KOTA ATAMBUA
(TEMA METAFORA ARSITEKTUR)**

TUGAS AKHIR

NO : 948/ WM.H6/FT/TA/2023

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN
PROGRAM STRATA SATU (S1)**

OLEH :

GREGORIUS BARBARIGO TOIS

NO REGIS : 221 18 079



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAN BELU

DI KOTA ATAMBUA

(Tema Metafora Arsitektur)

TUGAS AKHIR

NO : 948/ WM.H6/FT/TA/2024

DISUSUN OLEH :

GREGORIUS BARBARIGO TOIS

NO.REGIS : 221 18 079

DIPERIKSA OLEH :

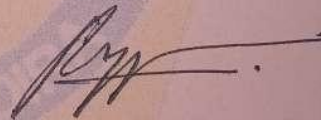
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301



RIA RANGGA A. BHADJOWAWO, ST. MT

NIDN : 1529118901

DISETUJUI OLEH :

DISAHKAN OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

MANDIRA KUPANG

KUPANG



BENEDIKTUS BOLI, ST. MT

NIDN : 0031057505



Dr. DON GASPAR NOESAKU DA COSTA, ST. MT.

NIDN : 0820036801

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAN BELU
DI KOTA ATAMBUA**

(Tema Metafora Arsitektur)

TUGAS AKHIR

NO : 948/ WM.H6/FT/TA/2024

DISUSUN OLEH :

GREGORIUS BARBARIGO TOIS

NO.REGIS : 221 18 079

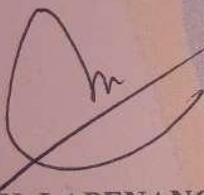
TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 03 JUNI 2024

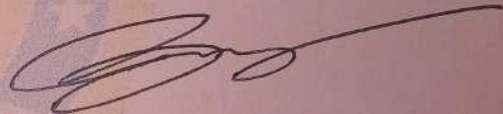
DIPERIKSA OLEH :

PENGUJI I



APRIDUS K. LAPENANGGA ST. MT
NIDN : 0811048602

PENGUJI II



BUDHI B. LILY, ST. MT
NIDN : 1503068501

PENGUJI III



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT
NIDN : 0815126301

KETUA PELAKSANA



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT
NIDN : 0815126301

SEKRETARIS PELAKSANA



RIA RANGGA A. BHADJOWAWO, ST. MT
NIDN : 1529118901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : GREGORIUS BARBARIGO TOIS

No. Regi : 221 18 079

Fakultas/Prodi : TEKNIK/ ARSITEKTUR

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis skripsi denan judul “ **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BELU DI KOTA ATAMBUA (TEMA METAFORA ARSITEKTUR)**” adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum

Kupang, 30 Juni 2026

Penulis/Pemilik



GREGORIUS BARBARIGO TOIS

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BELU DI KOTA ATAMBUA

(Tema Metafora Arsitektur)

ABSTRAK

Peradaban manusia terutama dalam era globalisasi mendorong dan meningkatkan interaksi antara berbagai wilayah dan populasi di seluruh dunia. Peningkatan interaksi tersebut membawa budaya asing yang masuk dan mempengaruhi kebudayaan di Indonesia, terlebih di daerah strategis seperti daerah perbatasan. Oleh karena itu nilai-nilai budaya perlu dipertahankan sebagai identitas budaya bangsa.

Kabupaten Belu yang menjadi salah satu daerah perbatasan darat di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Demokratik Timor Leste dan sejalan dengan menurunnya jumlah kelompok seni di Kabupaten Belu sehingga menjadi salah satu perhatian dalam upaya mempertahankan budaya lokal. Salah satu penyebab penurunan jumlah kelompok seni tersebut adalah kurangnya fasilitas atau sarana pendukung dalam upaya pengembangan, pengenalan, dan pelestarian sehingga diperlukan suatu fasilitas baru sebagai wadah untuk mendukung segala upaya diatas.

Berangkat dari permasalahan ini, kemudian dipikirkan untuk menghadirkan fasilitas pusat kebudayaan Belu di kota Atambua yang diharapkan dapat tetap mempresentasikan identitas atau karakter lokalitas setempat, Kota Atambua dipilih sebagai lokasi perencanaan dikarenakan Atambua merupakan ibukota kabupaten Belu sekaligus Kota perbatasan yang akan menjadi salah satu pintu masuk budaya asing sehingga dengan adanya fasilitas ini mampu menjadi wajah Indonesia dalam mengenalkan budaya Indonesia khususnya budaya Belu kepada masyarakat luar.

Penggunaan pendekatan metafora arsitektur bertujuan agar Pusat Kebudayaan Belu menjadi wadah yang menarik untuk aktifitas masyarakat dalam belajar, mengembangkan, serta memperkenalkan budaya Belu, Wadah ini yang kemudian diangkat menjadi objek metafora. Tanasak adalah karya seni kriya orang Belu yang berfungsi sebagai wadah sirih pinang, perhiasan dan barang keseharian lainnya, berdasarkan fungsinya sebagai wadah itu kemudian *tanasak* dipilih sebagai objek yang di metafora pada fasilitas pusat kebudayaan yang sekaligus menjadi ikon baru di kota Atambua dengan arsitekturnya.

Kata kunci: Pusat Kebudayaan, Metafora Arsitektur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan anugerah-nya, saya dapat menyelesaikan makalah Skripsi Arsitektur yang membahas "**Perencanaan dan Perencanaan Pusat Kebudayaan Belu di Kota Atambua(Tema Metafora Arsitektur)**" dengan tepat waktu. Adapun penulisan Skripsi Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (SI) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

. Penulisan Skripsi Tugas Akhir ini berhasil atas dukungan, arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. 1. Pater. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
2. Bapak Dr. Don Gaspar Noesaku Da Costa, ST.MT. (Dekan Fakultas Teknik UNWIRA)
3. Bapak Benediktus Boli, ST. MT (Ketua Program Studi Arsitektur UNWIRA)
4. Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT (Sekretaris Prodi Arsitektur UNWIRA)
5. Bapak Ir.Robertus M.Rayawulan (Dosen Pembimbing Akademik)
6. Bapak dosen Ir. Pilipus Jeraman, MT, selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan proposal ini, terimakasih karena bapak telah bersedia membimbing dan menuntun saya sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dosen Ria Rangga A. Bhadjowawo, ST.MT, selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan proposal ini, terimakasih karena kepada bapak Dosen juga telah bersedia membimbing dan menuntun saya sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ir. Richardus Daton, MT selaku Kepala Studio Tugas Akhir yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
9. Bapak Apridus K. Lapenangga, ST.MT (Dosen Penguji II)
10. Bapak Budhi B. Lily, ST. MT (Dosen Penguji II)
11. Bos bertiga dirumah yang mendukung secara moril dan materi
12. Keluarga Besar yang bnyak memberi dukungan

13. Teman-teman Seperjuangan Archimedes 18
14. Senior dan Junior di Prodi Arsitektur UNWIRA yang mendukung dan sama-sama berjuang
15. Tim Jhonatan Kost-Kampung Baru dengan bentuk dukungannya masing-masing
16. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tulisan ini sehingga mengharapkan adanya koreksi, usulan, dan masukan dari pembaca sekalian sehingga penulisan bisa lebih baik dan membantu dalam pembelajaran bagi mereka yang membutuhkan.

Kupang, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	3
1.2.1 Identifikasi masalah.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup.....	4
1.4.2 Batasan	4
1.5 Metodologi Penelitian.....	5
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.2 Metode Analisa Data.....	8
1.6 Kerangka Berpikir	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pemahaman Judul.....	11
2.1.1 Pengertian Judul	11
2.1.2 Interpretasi Judul	13
2.1.3 Pembanding Judul Sejenis.....	13
2.2 Pemahaman Tentang Objek Perencanaan dan Perancangan.....	17
2.2.1 Defenisi Pusat Kebudayaan.....	17
2.2.2 Fungsi Pusat Kebudayaan	17
2.2.3 Persyaratan Pusat Kebudayaan.....	17
2.2.4 Studi Objek Sejenis	19
2.3 Pemahaman Tema.....	23
2.3.1 Pengertian Tema.....	23
2.3.2 Bentuk Metafora Arsitektur Secara Umum.....	24
2.3.3 Kategori Metafora	26
2.3.4 Bentuk-bentuk Metafora	26
2.3.5 Prinsip dan Gagasan Utama	27
2.3.6 Studi Banding Pendekatan Metafora.....	28
BAB III. TINJAUAN LOKASI	32

3.1	Tinjauan Umum wilayah dan Lokasi Perencanaan	32
3.2.1.	Gambaran Geografis dan Administrasi	32
3.2.2.	Kondisi Topografi	33
3.2.3.	Kondisi Klimatologi	34
3.2.4.	Kondisi Hidrologi.....	35
3.2.5.	Perkembangan Seni dan Budaya.....	36
3.2	Ragam Budaya Kabupaten Belu.....	39
3.2.1.	Bidang Seni Rupa.....	39
3.2.2.	Bidang Seni Tari	47
3.2.3.	Bidang Seni Musik.....	49
3.2.4.	Rumah Adat	51
3.2.5.	Upacara Tradisional	53
3.2.6.	Pakaian Tradisional.....	55
3.2.7.	Senjata Tradisional	55
3.2.8.	Makanan Khas.....	56
3.2.9.	Permainan Tradisional.....	59
3.3	Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan	61
BAB IV. ANALISA.....		64
4.1	Analisa Kawasan	64
4.1.1.	Analisa Makro	64
4.1.2.	Analisa Mikro.....	65
4.1.3.	Analisa Kebijakan	65
4.2	Analisa Aktifitas dan Pengguna	68
4.2.1.	Pengguna Dan Pengunjung	68
4.2.2.	Pola Kegiatan	71
4.2.3.	Persyaratan Aktifitas	76
4.2.4.	Dampak Aktifitas	77
4.3	Analisa Ruang	77
4.3.1.	Kebutuhan Ruang.....	77
4.3.2.	Besaran Ruang	78
4.3.3.	Kapasitas Ruang Parkir	85
4.3.4.	Hubungan Ruang.....	87
4.4	Analisa Tapak.....	88
4.4.1.	Analisa Pemilihan Tapak	88
4.4.2.	Analisa Topografi.....	90
4.4.3.	Analisa Matahari	93
4.4.4.	Analisa Hujan.....	95
4.4.5.	Analisa Angin.....	96
4.4.6.	Analisa Kebisingan	97
4.4.7.	Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	98
4.4.8.	Analisa View	102
4.4.9.	Analisa Vegetasi.....	104
4.4.10.	Penzonigan.....	105
4.5	Analisa Bentuk dan Tampilan	107

4.6.1.	Analisa Bentuk	107
4.6.2.	Analisa Tampilan	108
4.6	Analisa Struktur	110
5.1.1.	Sub Struktur	110
5.1.2.	Super Struktur	110
5.1.3.	Upper Struktur	111
4.7	Analisa Utilitas	112
BAB V. KONSEP PERANCANGAN		119
5.1	Konsep Tapak	119
5.2.1.	Orientasi Tapak	119
5.2.2.	Topografi	120
5.2.3.	Matahari	121
5.2	Konsep Bangunan	126
5.2.1.	Konsep Bentuk	126
5.2.2.	Konsep Tampilan	128
5.2.3.	Konsep Utilitas	130
5.2.4.	Konsep Struktur	136
DAFTAR PUSTAKA		140

DAFTAR GAMBAR

gambar 1. Pola ruang pusat kebudayaan.....	14
gambar 2. layout plan.....	16
gambar 3. Tampak	17
gambar 4. Gedung Radjawali SCC	19
gambar 5. Interior Radjawali SCC.....	20
gambar 6. Eksterior Singkawang Cultural Center	21
gambar 7. Interior Singkawang Cultural Center	21
gambar 8. Denah SIngkawang Cultural Center	22
gambar 9. Fasilitas Singkawang Cultural Center	22
gambar 10. Konsep Fasad SIngkawang Cultural Center	23
gambar 11. Guggenheim Museum Bilbao	25
gambar 12. Gedung Piano,China	25
gambar 13. data bangunan Sydney opera house	28
gambar 14. suasana Sydney opera house	29
gambar 15. struktur Sydney opera house	30
gambar 16. The big basket building.....	31
gambar 17. Peta Kabupaten Belu.....	32
gambar 18. Pahatan patung manusia kerdil	39
gambar 19. Ukiran Ina Meo	40
gambar 20. ukiran pada dinding rumah adat Duarato.....	40
gambar 21. ukiran pada tiang rumah adat Duarato	41
gambar 22. Pengrajin gerabah di Kabupaten Belu.....	42
gambar 23. Produk gerabah dari pengrajin di Belu	42
gambar 24. Kelewang	43
gambar 25. Parang	43
gambar 26. Aksesoris pakian tradisional dari logam	43
gambar 27. Anyaman bersifat plastis dan berwarna	44
gambar 28. Anyaman yang terbuat dari rotan.....	44
gambar 29. Anyaman dari daun lontar.....	44
gambar 30. Anyaman berbahan dasar bambu	44
gambar 31. potret ibu-ibu sedang menenun	45
gambar 32. Alat tenun di Belu	45
gambar 33. potret ibu di desa Duarato memintal benang dari kapas	46
gambar 34. motif tenun lafaek	46
gambar 35. Motif Lenuk Karas.....	46
gambar 36. Motif We Na'in.....	47
gambar 37. Motif Ro hai.....	47
gambar 38. Motif Metan Lalai Laran'	47
gambar 39. penari likurai	48
gambar 40. tarian likurai pada festival fulan fehan	48

gambar 41.	Tari Tebe oleh anak-anak Belu	49
gambar 42.	bibiliku	50
gambar 43.	alat music gong	50
gambar 44.	alat music juk	51
gambar 45.	giring-giring pada kaki penari laki-laki	51
gambar 46.	ksadan dari kampung adat Nualain	52
gambar 47.	Rumah adat kampung Fatubesi	52
gambar 48.	upacara Lakumerin	53
gambar 49.	upacara hamis batar	54
gambar 50.	gambar upacara lepas arwah	54
gambar 51.	pakaian tradisional Belu dalam tarian	55
gambar 52.	surik	56
gambar 53.	Ut filun	57
gambar 54.	Batar sokur	57
gambar 55.	Ai uhik hoban	58
gambar 56.	Ai Uhik Kuhus	58
gambar 57.	Aka Bilan	59
gambar 58.	Ut moru	59
gambar 59.	anak-anak bermain busa no manu	60
gambar 60.	anak-anak bermain biu	61
gambar 61.	lokasi perencanaan	62
gambar 62.	Fasilitas sekitar lokasi dengan radius 1Kilometer	63
gambar 63.	Peta Kabupaten Belu	64
gambar 64.	Penampang Bagian-bagian Jalan	67
gambar 65.	Standar Ruang Parkir sepeda motor dan mobil	85
gambar 66.	Standar Ruang Parkir bus dan truk	85
gambar 67.	diagram hubungan ruang	87
gambar 68.	pertimbangan lokasi alternatif 1	89
gambar 69.	pertimbangan lokasi alternatif 2	90
gambar 70.	Garis kontur site perencanaan	91
gambar 71.	isometri tapak eksisting	91
gambar 72.	potongan tapak 1	92
gambar 73.	potongan tapak 2	92
gambar 74.	ilustrasi kontur yang dipertahankan	92
gambar 75.	ilustrasi sistem cut and fill	93
gambar 76.	ilustrasi sistem bukaan dengan overstek	94
gambar 77.	ilustrasi sistem bukaan dengan shading	94
gambar 78.	ilustrasi sistem drainase dan peresapan	95
gambar 79.	ilustrasi sistem penampungan air hujan	95
gambar 80.	orientasi dan bentuk bangunan terhadap angin	96
gambar 81.	ilustrasi vegetasi sebagai penyaring uadara	97
gambar 82.	ilustrasi elemen penyaring kebisingan	98
gambar 83.	ilustrasi elemen perletakan bangunan jauh dari sumber kebisingan	98
gambar 84.	pencapaian tapak	99

gambar 85. Akses jalan ke lokasi perencanaan.....	99
gambar 86. ilustrasi sirkulasi dengan akses keluar masuk 1 jalur	101
gambar 87. ilustrasi sirkulasi dengan akses keluar masuk 2 jalur	102
gambar 88. view dari utara	102
gambar 89. view dari timur.....	103
gambar 90. view ke kantor statistik	103
gambar 91. view ke tugu kuda putih.....	104
gambar 92. view ke perumahan warga.....	104
gambar 93. vegetasi dalam tapak.....	105
gambar 94. Alternatif penzoningan 1	106
gambar 95. Alternatif penzoningan 2	106
gambar 96. Tanasak (sebutan untuk wadah sirih pinang orang Belu)	107
gambar 97. Proses Metafora dari Tanasak.....	107
gambar 98. Proses Metafora dari selendang penari Likurai	108
gambar 99. Seni kriya belu dengan pola dasar anyaman yang sama	109
gambar 100. Ilustrasi pola anyaman sebagai lubang-lubang pada fasad	109
gambar 101. Ilustrasi pola tenun untuk fasad	109
gambar 102. Pondasi footplat	110
gambar 103. Struktur rangka kaku.....	110
gambar 104. rangka atap baja profil	112
gambar 105. rangka atap dak beton	112
gambar 106. skema up feed system	113
gambar 107. skema two pipe system	114
gambar 108. skema distribusi listrik	114
gambar 109. skema aliran udara dalam ruangan.....	115
gambar 110. skema sistem AC central.....	116
gambar 111. skema sistem splinker	117
gambar 112. skema sistem splinker	117
gambar 113. skema sistem splinker	118
gambar 114. Orientasi Tapak.....	119
gambar 115. 3 sumbu utama orientasi dari pola anyaman seni kriya Belu.....	120
gambar 116. konsep topografi	121
gambar 117. Pola parkir mengikuti arah kemiringan tanah.....	121
gambar 118. Fungsi secondary skin pada fasad.....	122
gambar 119. Ilustrasi Penyaluran Cahaya alami ke basement	122
gambar 120. konsep hujan	123
gambar 121. konsep angin	123
gambar 122. konsep penghalang kebisingan dengan vegetasi.....	124
gambar 123. Penempatan masa bangunan terhadap jalan.....	124
gambar 124. konsep sirkulasi.....	125
gambar 125. konsep penzoningan pada tapak dan bangunan	126
gambar 126. Bentuk dasar bangunan terhadap orientasi tapak.....	127
gambar 127. Metafora bentuk dasar tanasak.....	127
gambar 128. Susunan tanasak pada upacara adat persembahan kepada leluhur.....	128

gambar 129.	Aplikasi bentuk susunan tanasak pada bangunan	128
gambar 130.	Bentuk helaian daun lontar pada fasad	129
gambar 131.	Olah pola anyaman menjadi pola fasad	129
gambar 132.	Pola yang dihasilkan untuk lubang pada fasad	130
gambar 133.	Utilitas air bersih.....	130
gambar 134.	Utilitas air kotor dan bekas	131
gambar 135.	Pencahayaan alami.....	132
gambar 136.	Penempatan ruang kontrol audio	133
gambar 137.	Capaian view ke videotron.....	133
gambar 138.	Capaian view ke videotron.....	134
gambar 139.	transportasi dalam bangunan utama.....	134
gambar 140.	Akses ke tangga darurat.....	135
gambar 141.	penerapan dilatasi pada bangunan utama.....	136
gambar 142.	Isometri pondasi footplat dan dinding penahan tanah	137
gambar 143.	Pondasi footplat dan dinding penahan tanah	137
gambar 144.	Struktur rangka kaku.....	138
gambar 145.	Perampang super struktur	138
gambar 146.	Isometri upper structure	139
gambar 147.	penampang rangka atap.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Data Administrasi	5
Tabel 2. Kerangka berpikir	9
Tabel 3. Besaran ruang utama	14
Tabel 4. Besaran ruang pengelola.....	14
Tabel 5. Besaran ruang service	15
Tabel 6. Besaran ruang parkir.....	15
Tabel 7. Jumlah Desa Perbatasan di Kabupaten Belu	33
Tabel 8. Tabel Data Curah Hujan Kabupaten Belu, 2021	34
Tabel 9. Kelompok seni kabupaten belu tahun 2020.....	36
Tabel 10. Kelompok seni kabupaten belu tahun 2021.....	37
Tabel 11. Kelompok seni kabupaten belu tahun 2022.....	38
Tabel 12. faktor penentu site	65
Tabel 13. Data wisatawan asing dan domestik di Kabupaten Belu 2017	70
Tabel 14. Besaran Ruang Kegiatan Pengelola and Penerima.....	79
Tabel 15. Besaran Ruang Kegiatan Pameran Temporer.....	79
Tabel 16. Besaran Ruang Kegiatan Pameran Tetap	80
Tabel 17. Besaran Ruang Kegiatan Pertunjukan	81
Tabel 18. Besaran Ruang Pusat makanan tradisional.....	81
Tabel 19. Besaran Ruang Sanggar seni	82
Tabel 20. Besaran Ruang Workshop Seni Rupa.....	82
Tabel 21. Besaran Ruang Kegiatan Penunjang.....	83
Tabel 22. Total Kebutuhan Luas Ruang.....	84
Tabel 23. Total Kebutuhan Parkir	86